

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pandemi Covid-19 yang berlangsung sejak akhir tahun 2019 sampai saat ini sangat memprihatinkan terutama di Indonesia.¹ Di karenakan virus tersebut sebagian besar aktivitas masyarakat menjadi terganggu, hal ini disebabkan karena sebagian besar masyarakat banyak yang tidak lagi bekerja atau berdagang sebagaimana kebijakan pemerintah yang bertujuan untuk menekan angka terinfeksi virus Covid-19 di Indonesia melalui kebijakan PSBB.²

Dampak dari wabah pandemi Covid-19 dirasakan di banyak negara, khususnya Indonesia. Menteri Keuangan Republik Indonesia Sri Mulyani Indrawati juga mengatakan empat sektor yang paling tertekan akibat wabah virus Covid-19 adalah sektor rumah tangga, UMKM, korporasi, dan keuangan. Pertumbuhan ekonomi juga diperkirakan akan menurun.³

Lalu selanjutnya yang timbul akibat wabah pandemi Covid-19 ini adalah kemiskinan, untuk menanggulangnya perlu dukungan dari kelompok yang kaya kepada kelompok yang miskin. Oleh karena itu, ekonomi islam menawarkan suatu solusi untuk mencegah terjadinya distribusi pendapatan yang tidak merata, yaitu dengan konsep zakat sebagai instrumen untuk mengalirkan harta dari

¹ Fakhrol Rozi Yamali and Ririn Noviyanti Putri, 'Dampak Pandemi Covid-19 Terhadap Ekonomi Indonesia', *Ekonomis: Journal of Economics and Business*, 4.2 (2020), hlm 386.

² Livana PH and others, 'Dampak Pandemi Covid-19 Bagi Perekonomian Masyarakat Desa', *Indonesian Journal of Nursing and Health Sciences*, 1.1 (2020), hlm 43.

³ Hanung Eka Atmaja And Dian Marlina Verawati, 'Peluang Bisnis Di Era Covid-19', 6.2252 (2020), hlm 1.

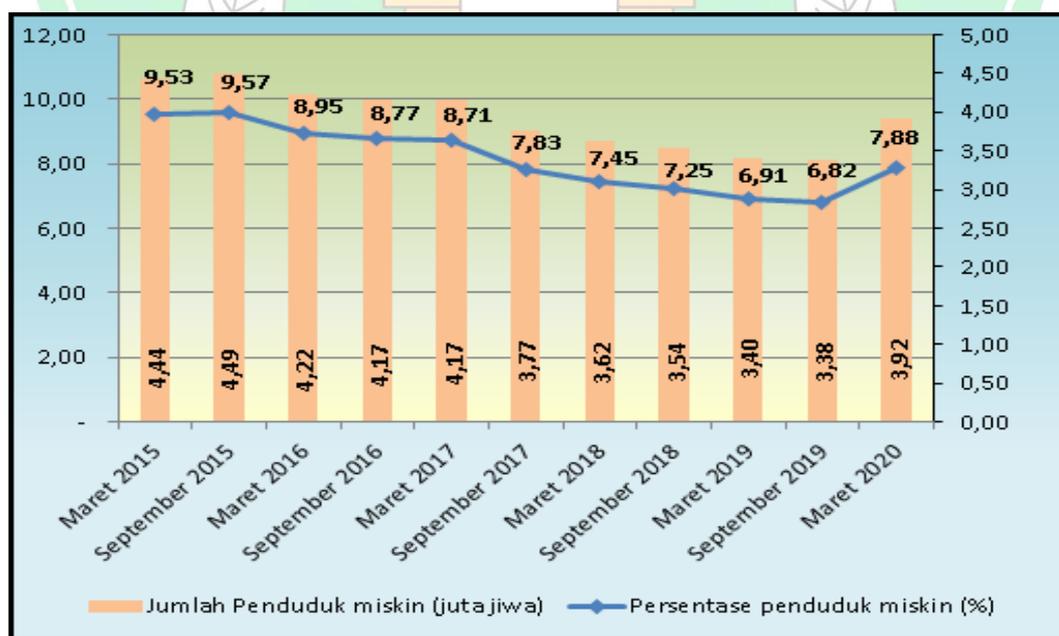
kelompok kaya kepada kelompok miskin, sebagaimana perintah Allah SWT dalam QS At-Taubah ayat 103,

خُذْ مِنْ أَمْوَالِهِمْ صَدَقَةً تُطَهِّرُهُمْ وَتُزَكِّيهِمْ بِهَا وَصَلِّ عَلَيْهِمْ إِنَّ صَلَاتَكَ سَكَنٌ لَهُمْ وَاللَّهُ سَمِيعٌ عَلِيمٌ

Artinya: “Ambillah zakat dari sebagian, harta mereka dengan zakat itu kamu membersihkan dan mensucikan mereka dan mendoalah untuk mereka. Sesungguhnya do'a kamu itu menjadi ketentraman jiwa bagi mereka dan Allah Maha Mendengar lagi Maha Mengetahui.”(QS At-Taubah : 103)

Untuk dapat mengetahui sedikit gambaran tentang permasalahan kemiskinan di Indonesia, bisa lihat data dibawah ini:

Tabel 1.1
Perkembangan Jumlah dan Persentase Penduduk Miskin di Jawa Barat
Maret 2015 –Maret 2020



Sumber: Badan Pusat Statistik Provinsi Jawa Barat.⁴

⁴ BPS, 'Kemiskinan Dan Ketimpangan Di Jawa Barat Maret 2020', 2020, 37, 2020, hlm 2.

Zakat produktif merupakan salah satu model penyaluran zakat yang efektif dalam penyelesaian masalah sosial, khususnya pengentasan kemiskinan. Maka zakat produktif harus dikelola dengan tepat.⁵ Pendistribusian zakat sebaiknya diprioritaskan untuk membangun usaha produktif bagi penerima zakat agar mampu mendatangkan pendapatan bagi *mustahiq*.

Dengan kata lain pendistribusian zakat haruslah ada perubahan dari pola konsumtif menuju pola produktif. Sebagaimana yang telah dijelaskan dalam Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 23 tahun 2011 tentang pengelolaan zakat pasal 25 menjelaskan bahwa zakat wajib didistribusikan kepada *mustahiq* sesuai dengan ketentuan syariat Islam dan pasal 27 zakat dapat didayagunakan untuk usaha produktif dalam rangka penanganan fakir miskin dan peningkatan kualitas umat.⁶

Pola pendistribusian cenderung kepada pendistribusian zakat konsumtif sedangkan pendistribusian zakat produktif belum optimal. Namun seiring perkembangannya saat ini BAZNAS kota Cirebon belum diketahui sejauh mana perkembangan dalam hal manajemen pengelolaan zakat produktif dan manfaatnya terhadap *mustahiq*. Sehingga peneliti merasa penting untuk membahas hal ini karena masih sedikit dan belum banyak ditemukan banyak jurnal ilmiah baik akademis dan praktis.

Zakat produktif bertujuan untuk menjadikan *mustahiq* menjadi lebih produktif. Pada kenyataannya, tujuan besar tersebut masih belum secara

⁵ Mansur Efendi, 'Pengelolaan Zakat Produktif Berwawasan Kewirausahaan Sosial Dalam Mengentaskan Kemiskinan Di Indonesia', *Al-Ahkam: Jurnal Ilmu Syari'ah Dan Hukum*, 2.1 (2017), hlm 36.

⁶ Mulkan Syah Riza, 'Analisis Efektivitas Distribusi Zakat Produktif Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Mustahik (Studi Kantor Cabang Rumah Zakat Sumatera Utara)', *AT-TAWASSUTH: Jurnal Ekonomi Islam*, 4.1 (2019), hlm 139.

maksimal tercapai. Dalam penelitian ini indikator yang digunakan dalam menentukan keberhasilan mustahiq menggunakan indikator yang meliputi peningkatan modal, peningkatan pendapatan, peningkatan produksi dan pendapatan jumlah konsumen serta peningkatan amal jariyah mustahiq.⁷

Berdasarkan paparan latar belakang masalah diatas, peneliti menjadikan fokus penelitian tentang pemanfaatan program zakat produktif yang dilakukan oleh BAZNAS kota Cirebon untuk meningkatkan kesejahteraan mustahiq di masa pandemi covid-19.

B. Rumusan Masalah

Dari latar belakang masalah diatas, peneliti kemudian merumuskan beberapa pertanyaan sebagai berikut:

1. Bagaimana pendayagunaan zakat produktif di BAZNAS kota Cirebon?
2. Bagaimana implementasi zakat produktif pada usaha mikro di BAZNAS kota Cirebon?
3. Apakah zakat produktif dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat?

C. Tujuan Penelitian

Dengan melihat pokok permasalahan diatas maka penelitian ini bertujuan untuk:

⁷ Rachmat Darmawan and Sunan Fanani, 'Zakat Produktif Dalam Keberhasilan Usaha Mustahiq Ditinjau Dari Indikator Peningkatan Modal, Peningkatan Pendapatan, Peningkatan Jumlah Konsumen, Peningkatan Produksi Dan Peningkatan Amal Jariyah Mustahiq (Studi Kasus LAZ Inisiatif Zakat Indonesia Cabang Jawa Timur)', *Jurnal Ekonomi Syariah Teori Dan Terapan*, 6.11 (2020), hlm 2295.

1. Untuk menganalisis program pendayagunaan zakat produktif di BAZNAS kota Cirebon.
2. Untuk menganalisis implementasi zakat produktif di BAZNAS kota Cirebon.
3. Untuk menganalisis manfaat zakat produktif terhadap kesejahteraan mustahiq penerima zakat produktif

D. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Kalangan Teoritis; Sebagai pengembangan keilmuan di bidang Ekonomi Islam umumnya, khususnya di bidang keilmuan tentang zakat.
2. Kalangan Praktis; Sebagai bahan masukan dalam meningkatkan mutu BAZNAS, dan untuk meningkatkan kualitas bagi kalangan pelajar, mahasiswa, dan akademisi lainnya.

E. Landasan Teori

Zakat produktif adalah zakat dimana harta atau dana zakat yang diberikan kepada para mustahik tidak dihabiskan, akan tetapi dikembangkan dan digunakan untuk membantu usaha mereka, sehingga dengan usaha tersebut mereka dapat memenuhi kebutuhan hidup secara terus menerus.⁸

Menurut Departemen Perindustrian dan Perdagangan, UMKM adalah kelompok industri kecil modern, industri tradisional, dan industri kerajinan yang

⁸ Wandu, M. Arif Musthofa, and Sapjariani, 'Penyaluran Zakat Produktif Baznas Kota Tanjung Jabung Timur Dalam Pemberdayaan Mustahik (Studi Kasus Kecamatan SADU)', *Asy-Syukriyyah*, 22 (2021), hlm 6.

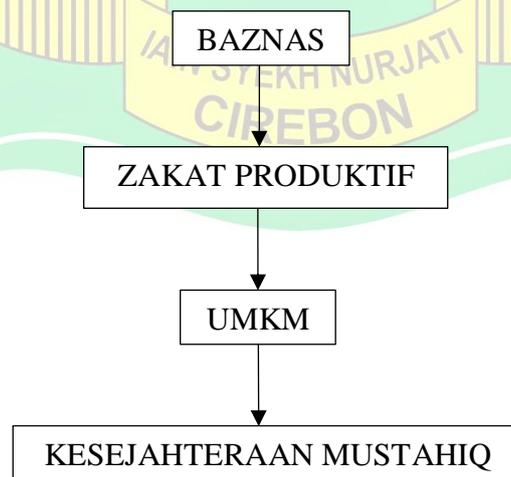
mempunyai investasi modal untuk mesin-mesin dan peralatan sebesar Rp.70.000.000,00 ke bawah dan usahanya dimiliki oleh warga Negara Indonesia.⁹

Kesejahteraan diartikan sebagai suatu kondisi dimana seseorang dapat memenuhi kebutuhan pokok, serta kesempatan untuk melanjutkan pendidikan dan memiliki pekerjaan yang memadai yang dapat menunjang kualitas hidupnya sehingga memiliki status sosial yang mengantarkan pada status sosial yang sama terhadap sesama warga lainnya¹⁰

F. Kerangka Pemikiran

Objek utama dalam penelitian ini adalah program zakat produktif, BAZNAS adalah lembaga yang melakukan pengelolaan zakat secara nasional. BAZNAS merupakan lembaga pemerintah nonstruktural yang bersifat mandiri dan bertanggung jawab kepada presiden melalui menteri agama.

Kerangka pemikiran dalam penelitian ini digambarkan dalam bagan dibawah ini:



⁹ Siti Nuzul Laila Nalini, 'Dampak Dampak Covid-19 Terhadap Usaha Mikro, Kecil Dan Menengah', *Jesya (Jurnal Ekonomi & Ekonomi Syariah)*, 4.1 (2021), hlm 663.

¹⁰ Nur Iman Hakim Al Faqih and Umi Fajar Madani Masitoh, 'Efektifitas Pengelolaan Zakat Produktif Di Baznas Kabupaten Kebumen Terhadap Perubahan Kesejahteraan Mustahik', *Jurnal Ilmu Ekonomi Islam*, 3.1 (2020), hlm 30.

Untuk penelitian ini akan dilakukan pada BAZNAS yang berada di kota Cirebon, dilembaga ini terdapat zakat produktif, konteks yang akan peneliti kaji adalah pendayagunaan zakat produktif yang disalurkan oleh BAZNAS kota Cirebon, kemudian peneliti akan mengkaji pemanfaatan dana zakat produktif yang di kelola oleh mustahiq, yang diharapkan dapat mewujudkan kesejahteraan *mustahiq*.

G. Literature Riview

Untuk menentukan posisi dan untuk mendukung teori dari permasalahan penelitian ini, peneliti berusaha malacak berbagai literature yang masih relevan terhadap masalah yang menjadi obyek penelitian saat ini. Posisi penelitian ini adalah sebagai teori pendukung guna menyusun konsep berpikir dalam penelitian. Adapun penelitian terdahulu yang dimaksud yaitu sebagai berikut:

Tabel 1.2

Tabel Penelitian Terdahulu

1	Penulis	Niswatun Hasanah
	Tahun	2021
	Riview	Berdasarkan hasil temuan yang peneliti lakukan selama penelitian di BAZNAS Gresik, maka dapat disimpulkan sebagai berikut : Efektivitas pendistribusian zakat dalam pemberdayaan mustahik di BAZNAS Gresik dapat dinyatakan sangat efektif. Dari program pemberdayaan mustahik / Gresik Berdaya meliputi program alat kerja, program ternak bergulir, program

		<p>modal usaha bergulir dan program beasiswa mahasiswa produktif semuanya sudah mencapai efektivitas minimal artinya peningkatan dari pendapatan mustahik setelah mendapatkan dana zakat. Namun ada beberapa mustahik program pemberdayaan mustahik yang belum sampai efektivitas maximal. Efektivitas maximal artinya tingkat pendapatan mustahik yang mencapai tingkat muzaki. Adapun dampak dari adanya pendistribusian dana zakat dalam pemberdayaan mustahik sangat membantu sekali pada meningkatnya kesejahteraan ekonomi mustahik.¹¹</p>
2	Penulis	Andi Asmarani Husein, Tika Widiastuti
	Tahun	2020
	Riview	<p>Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pemberdayaan oleh IZI mempengaruhi perkembangan mustahik. Pada awalnya, mustahik di Kalipare, Malang kekurangan lapangan kerja. Dengan industri shuttlecock yang diberdayakan oleh IZI LAZ Surabaya, mereka berhasil menarik minat orang dan membuka lapangan kerja baru untuk mustahik di Kalipare.¹²</p>
3	Penulis	Dwi Putra Jaya, Hurairah
	Tahun	2020

¹¹ Niswatun Hasanah, 'Analisis Pendistribusian Zakat Sebagai Upaya Pemberdayaan Mustahik Pada Baznas Gresik', 44.8 (2021), hlm 1689–99.

¹² Andi Asmarani Husein and Tika Widiastuti, 'Dampak Pemberdayaan Zakat Produktif Dalam Tingkat Keberhasilan Mustahik (Studi Kasus Izi Laz Surabaya)', *Jurnal Ekonomi Syariah Teori Dan Terapan*, 7.6 (2020), hlm 1051.

	Riview	Dari hasil penelitian dalam efektifitas dana zakat yang diterima masyarakat secara keseluruhan delapan asnaf mendapatkan bantuan zakat profesi, yang mendapatkannya fakir, miskin, fisabilillah, mu'allaf dan musafir, serta zakat produktif untuk pedagang kecil dalam memajukan usahanya. Distribusi zakat produktif yang diberikan oleh BAZNAS Kota Bengkulu melalui "Program" kepada mustahik di daerah Kota Bengkulu dapat meningkatkan dua faktor kesejahteraan Mustahik. ¹³
4	Penulis	Mohammad Ridwan, Lilis Andarasari, Reka Indah Setiani, Rizka Merliana
	Tahun	2020
	Riview	Dari hasil penelitian yang dilakukan dapat disimpulkan bahwa Program Senyum Mandiri dalam pemberdayaan ekonomi melalui zakat produktif ini sangat membantu dalam pengentasan kemiskinan dan melalui program ini penerima dana meperoleh bimbingan usaha sehingga mendapatkan skill dalam berwirausaha. ¹⁴
5	Penulis	Achmad Nur Sobah, Fuad Yanuar Akhmad Rifai
	Tahun	2020
	Riview	Hasil penelitian menunjukkan Zakat, Infaq dan Shadaqah Produktif berpengaruh terhadap pertumbuhan usaha mikro

¹³ Dwi Putra Jaya and Hurairah, 'Zakat Produktif Sebagai Modal Usaha Masyarakat (Studi Badan Amil Zakat Kota Bengkulu)', *Jurnal Pemerintahan Dan Politik Islam*, 5.2 (2020), hlm 223–52.

¹⁴ Mohammad Ridwan and others, 'Pengelolaan Zakat Produktif Melalui Program Senyum Mandiri Dalam Pemberdayaan Ekonomi Mustahiq Di Rumah Zakat Cabang Cirebon', *Perbankan Syariah*, 1.2 (2020), hlm 44–52.

		<p>mustahiq di Kabupaten Purworejo, sedangkan Zakat, Infaq dan Shadaqah Produktif tidak berpengaruh terhadap kesejahteraan mustahiq di Kabupaten Purworejo, adapun pertumbuhan usaha mikro mustahiq tidak berpengaruh terhadap kesejahteraan mustahiq di Kabupaten Purworejo. Potensi ZIS di Kabupaten Purworejo sebenarnya cukup besar, apabila mereka menyalurkan zakatnya melalui BAZNAS Kabupaten Purworejo akan terkumpul dana yang lebih besar bagi kemaslahatan ummat.¹⁵</p>
6	Penulis	Tatang Ruhiat
	Tahun	2020
	Riview	<p>Hasil analisis deskriptif menunjukkan dalam mendayagunakan zakat produktif LAZISMU menyalurkan zakat produktif dalam berbagi bentuk mulai pemberdayaan ekonomi dan penambahan penerangan. Selain menyalurkan zakat produktif, LAZISMU juga melakukan pengawasan dan pembinaan terhadap mustahiq dalam menggunakan dana zakat produktif yang diterima. Hasil analisis uji beda menunjukkan bahwa terdapat perbedaan pendapatan mustahiq sebelum dan sesudah menerima zakat produktif.¹⁶</p>
7	Penulis	Junjun Arip Nugraha

¹⁵ Achmad Nur Sobah and Fuad Yanuar Akhmad Rifai, 'Konsep Ekonomi Islam Dalam Peningkatan Kesejahteraan Mustahiq Melalui Zakat Produktif (BAZNAS) Kabupaten Purworejo', *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, 6.03 (2020), hlm 521–28.

¹⁶ Tatang Ruhiat, 'Strategi Pendayagunaan Zakat Produktif Untuk Pengentasan Kemiskinan (Implementasi Indeks Zakat Di LAZISMU)', *Jurnal Ekonomi Islam*, 11 (2020), hlm 277–88.

	Tahun	2020
	Riview	Manajemen zakat produktif dapat dijadikan solusi dalam penanggulangan kemiskinan melalui mekanisme cooperative farming dengan melibatkan peran serta masyarakat melalui zakat dan instrumen filantropi Islam lainnya yaitu infaq, sedekah, dan wakaf. Dana yang terkumpul di amil zakat disalurkan kepada mustahik melalui skema Qardhul Hasan. ¹⁷
8	Penulis	Akmal Bashori & Akhmad Jakfar
	Tahun	2020
	Riview	Zakat merupakan katagori ibadah yang mempunyai dua dimensi yakni ibadah mahdhoh dan ibadah bidang harta yang memiliki nilai sosial (al-ibâdah al-mâliyyah al-ijtimâ'iyah), maka ia dituntut untuk bagaimana memperhatikan lingkungan sosial khususnya fakir-miskin (QS, 9: 60). Oleh karena itu dalam hal ini LAZISMU berupaya untuk bagaimana menyikapi dan mengimplementasikan ibadah zakat yang berdimensi ganda ini terhadap realitas kemiskinan yang ada, di antaranya adalah a) pemberdayaan ekonomi yang meliputi pemberian bantuan modal usaha, dan ternak produktif, b) sosial dakwah. Secara umum pendayagunaan zakat produktif yang dilakukan tepat sasaran dan berkategori baik. Meskipun demikian masih terdapat beberapa perbaikan yang dapat dilakukan agar zakat

¹⁷ Junjun Arip Nugraha, 'Lingkaran Setan Kemiskinan Di Kota Tasikmalaya Dan Gagasan Manajemen Zakat Produktif Sebagai Solusi', *Jurnal Ekonomi Syariah*, 1.1 (2020), hlm 61–98.

		yang diberikan bisa memberikan dampak yang lebih maksimal kepada mustahik: pertama, dukungan pada aspek spiritual masih perlu dimaksimalkan agar mampu mengentaskan lebih banyak kemiskinan; kedua, dari komponen pendidikan dan Dakwah Sosial yang masih berada pada predikat Cukup Baik. ¹⁸
9	Penulis	Abdul Basita, Rosidayanti
	Tahun	2020
	Riview	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa dari praktik penyaluran zakat untuk kegiatan dan usaha produktif yang diberikan oleh Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) dapat meningkatkan struktur modal, sehingga berdampak kepada penguatan modal, selain itu, pendampingan atau pelatihan yang diberikan oleh BAZNAS di Provinsi NTB berdampak pada meningkatnya kinerja usaha yang dikelola. Dampak akhir yang dirasakan yaitu terjadinya peningkatan pendapatan usaha yang dikelola mustahik, sehingga tercipta kemandirian dan kesejahteraan para pelaku UMKM. ¹⁹
10	Penulis	Uswatun Hasanah
	Tahun	2020
	Riview	Hasil Penelitian menunjukkan, dengan gerakan revolusi mental pada tiga elemen zakat tersebut, maka akan terwujud

¹⁸ Akmal Bashori and Akhmad Jakfar, 'Model Pendayagunaan Zakat Produktif Di Lazismu Kecamatan Sukorejo Kabupaten Kendal', *Jurnal Ilmiah Studi Islam*, 20.2 (2020), hlm 167–82.

¹⁹ Abdul Basita and Rosidayanti, 'Dampak Zakat Produktif Dalam Penguatan Modal Dan Kinerja Umkm Pada Kelompok Usaha Mandiri Di Baznas Provinsi NTB', *Jurnal Ilmu Ekonomi*, 1.2 (2020), hlm 150–59.

		kesejahteraan dan kemandirian umat sehingga akan mengurangi angka kemiskinan di Indonesia. ²⁰
11	Penulis	Hendy Reza Ramadhan, Multifiah
	Tahun	2020
	Riview	Hasil penelitian secara parsial (t) menunjukkan bahwa variabel bantuan modal berpengaruh positif signifikan terhadap pendapatan, variabel pendampingan berpengaruh positif signifikan terhadap pendapatan dan variabel lama usaha berpengaruh positif signifikan terhadap pendapatan. Selanjutnya secara simultan menunjukkan bahwa variabel bantuan modal, pendampingan dan lama usaha berpengaruh positif signifikan terhadap pendapatan. ²¹
12	Penulis	Mohammad Ridwan
	Tahun	2019
	Riview	Berdasarkan hasil penelitian di lapangan, dapat disimpulkan bahwa pengelolaan zakat dalam pemberdayaan ekonomi masyarakat di kota Cirebon adalah sebagai berikut : 1. Pengelolaan zakat di beberapa lembaga zakat Kota Cirebon memiliki struktur dan manajemen yang baik. Seluruh lembaga zakat tersebut dalam mengelola dan menghimpun dana zakat mengacu pada lima fungsi manajemen organisasi yaitu

²⁰ Uswatun Hasanah, 'Optimalisasi Pengelolaan Zakat Produktif Sebagai Realisasi Revolusi Mental', *Ash-Shahabah*, 13.1 (2020), hlm 75–88.

²¹ Hendy Reza Ramadhan, 'Pengaruh Zakat Produktif Terhadap Pendapatan Mustahik (Studi Bantuan Modal, Pendampingan Dan Lama Usaha Pada Baznas Provinsi Jawa Timur)', *Jurnal Ilmiah*, 2020.

		<p>perencanaan, pengelompokan, pelaksanaan, evaluasi dan pengawasan. 2. Program-program pemberdayaan di lembaga zakat adalah : Bidang Pendidikan, Bidang Ekonomi, Bidang Kesehatan, Bidang Sosial. 3. Pemberdayaan ekonomi masyarakat yang dilaksanakan oleh lembaga zakat setidaknya menciptakan sumber daya manusia (SDM) yang unggul sesuai bidangnya, dan entrepreneur muda yang produktif. Selain itu, pemberdayaan ekonomi masyarakat melalui zakat juga menghasilkan perubahan status ekonomi masyarakat yang awalnya sebagai mustahiq zakat seiring adanya bantuan dan pembinaan usaha dapat berubah menjadi muzaki pada LAZ tempatnya dibina.²²</p>
13	Penulis	Ilyasa Aulia Nur Cahya
	Tahun	2020
	Riview	Hasil penelitian menunjukkan bahwa pemanfaatan Zakat produktif memiliki peran positif dalam meningkatkan kesejahteraan mustahik secara holistik. ²³
14	Penulis	Darwis Agustriyana, Nabilah Ramadhan, Shinta Oktavien, Rd.Herman Sofyandi
	Tahun	2021
	Riview	UMKM mempunyai peran yang sangat penting dalam menggerakkan roda perekonomian Jawa Barat. Oleh sebab itu,

²² Mohammad Ridwan, 'Pengelolaan Zakat Dalam Pemberdayaan Masyarakat Di Kota Cirebon', *Journal of Syntax Idea*, 1.4 (2019), hlm 112–23.

²³ Ilyasa Aulia Nur Cahya, 'Peran Pendayagunaan Zakat Produktif Terhadap Kesejahteraan Mustahik', *Sultan Agung Fundamental Research*, 1.1 (2020), hlm 1–11.

	<p>aktivitas UMKM merupakan kegiatan ekonomi yang tidak dapat dipisahkan dalam kehidupan masyarakat dalam mencukupi kebutuhan hidup. Meskipun demikian, seiring dengan semakin meluasnya pandemic wabah virus Covid-19 mengakibatkan banyak para pelaku usaha yang kesulitan dalam menjalankan aktivitas bisnisnya, tanpa terkecuali para pelaku UMKM yang mendapatkan dampak yang cukup tinggi. Yang menjadi tujuan diadakannya kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat ini adalah untuk menjaga semangat berwirausaha bagi UMKM di Jawa Barat dalam menghadapi masa sulit selama pandemic covid-19 serta membentuk dan memberikan pengarahan dalam menyusun strategi bertahan bagi UMKM yang terdampak covid-19. Metode pelaksanaan kegiatan ini adalah ceramah dengan menggunakan media daring (online) melalui youtube live dengan menghadirkan narasumber dari unsur pemerintah dan praktisi serta akademisi. Target materi pada kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat ini tercapai dengan cukup baik dengan ketercapaian target jumlah peserta, tujuan kegiatan, serta ketercapaian target materi yang telah direncanakan yakni pembahasan mengenai situasi yang terjadi saat ini pada UMKM dengan merebaknya wabah virus Covid-19, serta inovasi dan</p>
--	---

		strategi yang dapat dilakukan para pelaku UMKM untuk bertahan di tengah kondisi pandemic Covid-19. ²⁴
15	Penulis	Husni Awali, Farida Rohmah
	Tahun	2020
	Riview	Penelitian ini membuktikan bahwa implementasi e-marketing melalui marketplace yang dilakukan oleh para pengusaha UMKM sudah sesuai prosedur selain itu e-marketing memberikan dampak positif ditengah pandemi Covid-19 pada ketahanan ekonomi UMKM di Kota Pekalongan dengan tetap melakukan proses produksi dan distribusi barang kepada konsumen namun tetap mematuhi aturan Social Distancing dimana Penggunaan e-marketing melalui marketplace dianggap perlu untuk diterapkan apalagi di tengah Pandemi Covid-19 sehingga kegiatan usaha tetap berjalan dan menghasilkan nilai ekonomi. ²⁵

Penelitian ini dititik beratkan pada zakat produktif, manfaatnya terhadap usaha mikro dan pada tingkat kesejahteraan mustahiq di tengah wabah pandemi Covid-19 seperti sekarang ini. Kelebihan penelitian ini adalah menggunakan metode studi kasus yang dimana peneliti melakukan eksplorasi secara mendalam

²⁴ Agustriyana Darwis and others, 'Bertahan Usaha Pada UMKM Di Tengah Pandemic Covid-19', 3.2 (2021), hlm 93–99.

²⁵ Husni Awali, 'Urgensi Pemanfaatan E-Marketing Pada Keberlangsungan UMKM Di Kota Pekalongan Di Tengah Dampak Covid-19', *BALANCA: Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Islam*, 2.1 (2020), hlm 1–14.

terhadap aktifitas amil zakat dan para *mustahiq*, sehingga data yang didapatkan otentik dan akurat sesuai dengan masalah yang ada dilapangan.

H. Metode Penelitian

1. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif yang bersifat deskriptif dengan jenis penelitian studi kasus, yang dimana peneliti melakukan eksplorasi secara mendalam terhadap program, kejadian, proses, aktifitas, terhadap pegawai BAZNAS kota Cirebon dan para *mustahiq* program zakat produktif. Dalam penelitian ini akan berfokus pada pengelolaan dana zakat produktif yang disalurkan kepada masyarakat.²⁶

2. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di kantor BAZNAS kota Cirebon dan di tempat usaha para *mustahiq* penerima zakat. Penelitian ini dilakukan untuk memperoleh data atau informasi yang lebih lengkap dengan maksud agar hasil penelitian benar-benar valid dan otentik.

3. Sumber Data

Adapun sumber data dalam penelitian ini dibagi menjadi dua yaitu sumber data primer dan sumber data sekunder:

- a. Data Primer, data-data diperoleh langsung dari lapangan, dalam hal ini peneliti menggunakan metode pengumpulan data melalui *indepth interview* dengan pihak BAZNAS dan para *mustahiq* zakat produktif.

²⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif*, ed. by Sofia Yustiyani Suryandari (Alfabeta, 2018), hlm 2.

- b. Data Sekunder, data-data yang bukan berasal dari sumber utama. Sumber sekunder merupakan sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data. Data sekunder yang digunakan peneliti berupadana kemiskinan dan data dana zakat.²⁷

4. Populasi dan Sampel

a. Populasi Penelitian

Populasi merupakan objek atau subjek yang berada pada suatu wilayah dan memenuhi syarat-syarat tertentu berkaitan masalah penelitian. Dalam penelitian ini yang menjadi populasi adalah staf BAZNAS kota Cirebon yang berjumlah 3 orang yang diantaranya yaitu; perwakilan pimpinan BAZNAS kota Cirebon, staf bagian penghimpunan BAZNAS kota Cirebon dan staf bagian penyaluran BAZNAS kota Cirebon. Sedangkan populasi mustahiq zakat produktif binaan BAZNAS kota Cirebon berjumlah 65 orang yang diantaranya yaitu: 40 orang mustahiq di bidang nelayan dan 25 orang mustahiq di bidang perniagaan.²⁸

b. Sampel Penelitian

Sampel adalah bagian dari populasi yang mempunyai ciri-ciri atau keadaan tertentu yang akan diteliti. Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan teknik purposive sampling, purposive sampling adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu. Alasan menggunakan teknik purposive

²⁷ Ibid.

²⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif*, ed. by Sofia Yustiyani Suryandari (Alfabeta, 2018), hlm 2.

sampling ini karena sesuai untuk digunakan untuk penelitian ini yang membutuhkan kriteria dalam menentukan narasumber. Sampel yang diambil dalam penelitian ini berjumlah 9 orang. Diantaranya terdiri dari; 3 orang pihak BAZNAS kota Cirebon dan 6 orang mustahiq zakat produktif binaan BAZNAS kota Cirebon.²⁹

5. Teknik Pengumpulan Data

Mengenai jenis data yang dipergunakan dalam penelitian ini terdiri dari jenis data primer dan sekunder. Data primer diambil dari para responden atau key informan di lapangan, yaitu mereka yang terlibat secara langsung dalam kepengurusan BAZNAS kota Cirebon. Data sekunder didapatkan dari literatur-literatur yang membahas atau hubungan dengan permasalahan yang sedang diteliti.³⁰

Adapun pengumpulan data diperoleh dengan metode sebagai berikut :

a. Penelitian Lapangan

Penelitian lapangan merupakan suatu penelitian yang dilakukan secara sistematis dengan mengangkat data yang ada dilapangan dengan mengadakan observasi langsung dan pengamatan ke BAZNAS kota Cirebon.

- 1) Observasi (Pengamatan); Jenis observasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi partisipasi pasif (*passive participation*), observasi dilakukan ke tempat penelitian, diantaranya: kantor BAZNAS dan tempat usaha para *mustahiq*

²⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif*, ed. by Sofia Yustiyani Suryandari (Alfabeta, 2018), hlm 2.

³⁰ Ibid.

penerima zakat produktif. Jadi dalam hal ini peneliti datang ke tempat kegiatan yang diamati, tetapi tidak ikut terlibat dalam kegiatan tersebut.

- 2) Interview (Wawancara); Penelitian ini menggunakan teknik wawancara semi struktur dengan daftar pertanyaan yang dijadikan panduan untuk peneliti melakukan wawancara, wawancara ini dilakukan dengan beberapa pegawai BAZNAS kota Cirebon dan beberapa *mustahiq* penerima zakat produktif. Tujuan dari wawancara ini adalah untuk menemukan permasalahan secara lebih terbuka, dimana pihak informan diminta berpendapat, dan ide-idenya terutama para *mustahiq* binaan BAZNAS kota Cirebon. Dalam melakukan wawancara, peneliti perlu mendengarkan secara teliti, merekam serta mendokumentasikan apa yang dikemukakan oleh informan.

b. Dokumen

Adapun data-data yang diperlukan diantaranya profil baznas kota Cirebon, laporan tahunan masukan Baznas kota Cirebon, laporan pendistribusian zakat Baznas kota Cirebon, serta beberapa dokumen yang berkaitan dengan penelitian.

6. Teknik Analisis Data

Analisis data ialah proses menyusun data yang diperoleh dari lapangan penelitian, data yang diperoleh dari lapangan selanjutnya dianalisa secara kualitatif dan dibandingkan dengan fakta yang terjadi, antara praktik dengan teori yang telah diperoleh. Selanjutnya ditelaah diperiksa keabsahan

datanya dan selanjutnya di tafsirkan untuk memberi makna pada analisa.

Analisa data ini dilaksanakan dengan tiga cara yaitu:³¹

a. Reduksi Data

Reduksi data merupakan proses pemilihan dan penyederhanaan data, transformasi data kasar yang didapatkan dari lapangan. Data tersebut dirangkum dan dipilih hal-hal yang pokok dan berkaitan dengan masalah, sehingga memberikan gambaran tentang hasil pengamatan dan wawancara.

b. Penyajian Data

Dalam penyajian data selain menggunakan teks secara naratif, juga dapat berupa bahasa nonverbal seperti bagan, grafik, denah, matriks, dan tabel. Penyajian data merupakan proses pengumpulan informasi yang disusun berdasarkan kategori atau pengelompokan-pengelompokan yang diperlukan.

c. Verifikasi Data

Verifikasi data dilakukan apabila kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan ada perubahan-perubahan bila tidak dibarengi dengan bukti-bukti pendukung yang kuat untuk mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Bila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal didukung dengan bukti-bukti yang valid dan konsisten saat penelitian kembali ke lapangan, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel atau dapat dipercaya.

³¹ Ibid.

7. Uji keabsahan Data

Menurut Prof. Dr. Sugiyono dalam buku Metode Penelitian Kualitatif. Uji keabsahan data dibagi menjadi empat yaitu sebagai berikut.³²

a. *Credibility*

Uji *credibility* (kredibilitas) atau uji kepercayaan terhadap data hasil penelitian yang disajikan oleh peneliti agar hasil penelitian yang dilakukan tidak meragukan sebagai sebuah karya ilmiah.

1) Perpanjang Pengamatan

Perpanjangan pengamatan berarti peneliti kembali ke lapangan, melakukan pengamatan, wawancara lagi dengan sumber data yang ditemui maupun sumber data yang lebih baru.

2) Meningkatkan Kecermatan dalam Penelitian

Untuk meningkatkan ketekunan peneliti dapat dilakukan dengan cara membaca berbagai referensi, buku, hasil penelitian terdahulu, dan dokumen-dokumen terkait dengan membandingkan hasil penelitian yang telah diperoleh. Dengan cara demikian, maka peneliti akan semakin cermat dalam membuat laporan yang pada akhirnya laporan yang dibuat akan semakin berkualitas.

3) Triangulasi

Triangulasi dalam pengujian kredibilitas diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai waktu. Dengan demikian terdapat triangulasi sumber, triangulasi teknik pengumpulan data, dan triangulasi waktu.

³² Ibid.

- Triangulasi Sumber

Untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data-data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber yaitu beberapa pegawai baznas dan beberapa *mustahiq*. Data yang diperoleh, dianalisis oleh peneliti sehingga menghasilkan suatu kesimpulan selanjutnya dimintakan kesepakatan (member check) dengan tiga sumber data.

- Triangulasi Teknik

Untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Misalnya untuk mengecek data bisa melalui wawancara, observasi, dokumentasi. Bila dengan teknik pengujian kredibilitas data tersebut menghasilkan data yang berbeda, maka peneliti melakukan diskusi lebih lanjut kepada sumber data yang bersangkutan untuk memastikan data mana yang dianggap benar.

- Triangulasi Waktu

Data yang dikumpulkan dengan teknik wawancara selanjutnya dapat dilakukan dengan pengecekan, observasi atau teknik lain dalam waktu yang berbeda. Bila hasil uji menghasilkan data yang berbeda, maka dilakukan secara berulang-ulang sehingga sampai ditemukan kepastian datanya.

4) Analisi Kasus Negatif

Melakukan analisis kasus negatif berarti peneliti mencari data yang berbeda atau bahkan bertentangan dengan data yang telah ditemukan.

5) Menggunakan Bahan Referensi

Yang dimaksud referensi adalah pendukung untuk membuktikan data yang telah ditemukan oleh peneliti. Dalam laporan penelitian.

6) Mengadakan Member Check

Tujuan *membercheck* adalah untuk mengetahui seberapa jauh data yang diperoleh sesuai dengan apa yang diberikan oleh pemberi data. Jadi tujuan *membercheck* adalah agar informasi yang diperoleh dan akan digunakan dalam penulisan laporan sesuai dengan apa yang dimaksud sumber data atau informan.

b. *Transferability*

Pertanyaan yang berkaitan dengan nilai transfer sampai saat ini masih dapat diterapkan/dipakai dalam situasi lain. sehingga ketika penelitian dapat digunakan dalam konteks yang berbeda di situasi sosial yang berbeda validitas nilai transfer masih dapat dipertanggungjawabkan.

c. *Depenability*

Pengujian *depenability* dilakukan dengan cara melakukan audit terhadap keseluruhan proses penelitian, caranya dilakukan oleh auditor yang independen yaitu pembimbing dalam melakukan penelitian.

d. *Confirmability*

Penelitian bisa dikatakan objektif apabila hasil penelitian telah disepakati oleh lebih banyak orang.

I. Sistematika Penulisan

Dalam penyusunan mengenai penelitian ini, penulis menyajikan ke dalam lima bab dengan sistematika penulisan sebagai berikut:

Bab pertama yaitu berisi uraian tentang latar belakang masalah yang mendasari pentingnya diadakan penelitian ini, perumusan masalah, tujuan dan manfaat diadakan penelitian ini, landasan teori, penelitian terdahulu, kerangka pemikiran, metodologi penelitian, dan sistematika penulisan.

Bab kedua yaitu menguraikan berbagai teori atau studi kepustakaan yang berkaitan dengan objek penelitian, yang meliputi tentang zakat produktif terhadap perkembangan usaha mikro dan kesejahteraan mustahik ditengah situasi pandemi.

Bab ketiga yaitu menguraikan tentang profil, sejarah, landasan undang-undang, landasan syariah, visi dan misi, program-program, produk-produk, dan struktur organisasi Badan Amil Zakat Nasional kota Cirebon.

Bab keempat yaitu mendeskripsikan dan menguraikan tentang pembahasan mengenai efektifitas zakat produktif terhadap usaha mikro dan kesejahteraan mustahiq ditengah pandemi Covid-19.

Bab kelima yaitu berisi tentang penutup berupa kesimpulan dari penelitian serta saran baik untuk akademisi, praktisi maupun pemerintah.